

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kelayakan Agroindustri Gula Merah Tebu di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Total biaya yang harus dikeluarkan dalam satu minggu produksi adalah sebesar Rp 30.537.817,-, penerimaan sebesar Rp 37.087.272,-. Total pendapatan dalam satu minggu produksi adalah sebesar Rp 6.549.455,-.
2. Nilai BEP produksi gula merah tebu sebesar 4.623 kg per minggu, sedangkan pengrajin mampu memproduksi gula sebanyak 5.604 kg per minggu. BEP harga sebesar Rp 5.449,- per kg, sedangkan harga jual dipengrajin gula merah sebesar Rp 6.618,- per kg.
3. Nilai R/C usaha pengolahan gula merah tebu adalah sebesar 1,2 sehingga usaha ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya agroindustri gula merah tebu harus terus dikembangkan karena menguntungkan dan layak untuk dijalankan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Pemerintah seharusnya terus melakukan pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia pengrajin gula merah tebu, sehingga kualitas dan kuantitas gula merah tebu dapat terus meningkat.
3. Sebaiknya daun tanaman tebu yang dipanen sebagai gula merah dimanfaatkan sebagai pakan ternak, mengingat banyaknya daun tebu yang tidak termanfaatkan saat batang tebu dipanen.
4. Sebaiknya limbah yang dihasilkan dalam pengolahan gula merah tebu yang berupa ampas perasan batang tebu dan blotong diolah menjadi produk yang mempunyai nilai jual, seha menambah pendapatan pengrajin gula merah.

